

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran *Jam Bangun Datar* mengikuti langkah-langkah model pengembangan 4-D yang dibatasi menjadi 3-D yang terdiri dari empat langkah, sebagai berikut:

- a. *Define* (pendefinisian)

Tahap ini terdiri dari analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis materi, analisis tugas, dan spesifikasi indikator hasil belajar. Pada tahap analisis awal-akhir diperoleh informasi tentang kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran serta kurang menunjang buku paket dan LKS yang digunakan oleh siswa. Pada tahap ini siswa diperoleh jumlah Kelas VII SMP Yapita Surabaya adalah 32 siswa. Usia mereka di anatar 11-15 tahun. Berdasarkan hasil belajar tengah semester 1 tahun 2017-2018 dari 32 siswa hanya 3 siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar dengan KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut. Peneliti memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pokok bahasan segi empat sehingga diperoleh serangkaian tugas yang akan dikerjakan oleh siswa dan spesifikasi indikator pencapaian hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil rincian indikator yang ditetapkan yaitu (1) menuliskan pengertian persegi, persegi panjang, layang-layang, jajargenjang, belahketupat, dan trapesium, (2) menuliskan sifat-sifat persegi, persegi panjang, jajargenjang, layang-layang, belah ketupat, dan trapesium, (3) menuliskan rumus luas dan keliling persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, layang-layang dan trapesium, (4) Menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan sifat-sifat, pengertian, luas dan keliling persegi, persegi panjang, belahketupat, layang-layang, jajargenjang dan trapesium.

b. *Design* (Perancangan)

Tahap ini terdiri dari pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal perangkat pembelajaran. Pada tahap ini pemilihan media, peneliti menentukan media yang digunakan antara lain: papan tulis, Media Jam Bangun Datar, LCD, dan kertas karton. Pemilihan media ini disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi serta fasilitas-fasilitas yang disediakan di sekolah tersebut. Pada tahap pemilihan format, pengembangan RPP disesuaikan dengan format RPP pada kurikulum 13. Format LKS dibuat dengan ilustrasi gambar dan berwarna untuk menarik perhatian siswa. Hasil rancangan awal perangkat pembelajaran diperoleh RPP, LKS, dan Kuis untuk tiga kali pertemuan serta diperoleh instrumen tes hasil belajar yakni THB.

c. *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini terdiri dari uji validasi ahli dan uji coba lapangan. Hasil uji validasi oleh para ahli untuk perangkat pembelajaran dinyatakan baik dengan sedikit revisi dan layak digunakan. Setelah dilakukan revisi kecil peneliti melakukan uji keterbacaan dan uji coba lapangan untuk mengetahui baik tidaknya yang telah dikembangkan. Hasil dari uji coba lapangan diperoleh perangkat pembelajaran yang baik karena memenuhi syarat antara lain:

(1) Valid yaitu telah divalidasi oleh ahli dan memenuhi kriteria Valid

(2) Setelah uji coba, dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru mengelola pembelajaran tergolong efektif
- b. Aktivitas siswa tergolong aktif
- c. Respon siswa terhadap pembelajaran memenuhi kriteria positif dan Ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai.
- d. Tes asil belajar memenuhi valid, dan reliable.

d. *Disseminate* (penyebaran)

Tahap ini terdiri dari uji validasi, pengemasan, difusi dan adopsi. Uji validasi dilakukan pada saat peneliti melakukan presntasi hasil

penelitian. Pada tahap pengemasan perangkat pembelajaran dikemas secara sederhana untuk di manfaatkan di sekolah tempat dilakukan penelitian juga dapat digunakan bagi orang lain yang akan melakukan penelitian serupa karena penyebaran perangkat pembelajaran ini hanya terbatas pada sekolah tempat penelitian.

2. Berdasarkan hasil pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model 4-D, dihasilkan perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, layang-layang dan trapesium adalah **baik/valid**. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari RPP, LKS, Media Jam Bangun Datar, KUIS dan THB. Hal ini dikarenakan syarat-syarat perangkat pembelajaran yang baik/valid telah terpenuhi, antara lain:
 - 1) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif
 - 2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran efektif
 - 3) THB siswa valid, dan reliabel,

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran matematika sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran matematika (RPP dan LKS) yang dikembangkan dalam penelitian ini dari segi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan telah memenuhi kriteria yang baik sehingga dapat digunakan siswa ataupun guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran bangun datar kelas.
2. Perangkat pembelajaran matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada satu materi pokok yaitu bangun datar, sehingga tidak menutup kemungkinan bagi peneliti lain untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan materi pokok lain. Selain itu, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran matematika pada materi pokok lainnya.